

1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pengembangan usaha perikanan budidaya perlu teknis diupayakan dalam rangka meningkatkan bagi pembangunan ekonomi nasional. Hal ini dilakukan guna memenuhi ketersediaan bahan pangan hewani, penyediaan bahan baku industri, peningkatan pendapatan pembudidaya ikan, penyediaan lapangan kerja dan berusaha meningkatkan devisa, serta mendukung pengembangan wilayah dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian dan lingkungan hidup. Oleh karena itu kebijakan pengembangan kawasan budidaya terpadu yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan perlu didukung oleh semua pihak. Menindaklanjuti hal tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi telah merancang program pengembangan ikan semah yang berkelanjutan melalui kegiatan pengembangan proksimas semah.

Pengembangan perikanan budidaya yang berkelanjutan harus mengikuti Cara Budidaya Ikan yang Baik (CPIB) dengan tetap mempertimbangkan daya dukung suatu kawasan budidaya agar tetap terjaga dan menghindari munculnya berbagai penyakit.

Output dari penyelenggaraan perikanan budidaya ditahun 2018 ini adalah :

1. Untuk mensinergikan kegiatan proksimas semah di Provinsi Jambi;
2. Tercapainya penyebarluasan informasi teknologi adaptif bidang domestikasi ikan semah, meliputi aspek dan pembenihan serta pembesaran;
3. Meningkatkan konsolidasi dan koordinasi antar pemerintah provinsi dan kabupaten dengan perilaku usaha perikanan budidaya;
4. Tercapainya target produksi perikanan budidaya 2019.

Provinsi Jambi telah berhasil dalam melaksanakan teknologi pemijahan ikan Semah, namun masih terdapat berbagai kelemahan yang harus diperbaiki antara lain sarana prasarana, pengadaan induk ikan, pakan dan sarana produksi lainnya.

Selain itu program pengembangan ikan Semah, tidak hanya sampai pada tingkat pembenihan saja. Ikan semah harus mampu kita jadikan untuk ikan budidaya masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pembudidaya, karena ikan Semah memiliki harga yang cukup tinggi dibandingkan ikan yang lainnya.

Kemudian terhadap populasi ikan Semah di perairan umum yang semakin menurun. Selain kegiatan restocking ikan Semah ke perairan umum, ada hal yang lebih penting lagi yang harus kita lakukan yaitu mengikutsertakan masyarakat dalam upaya perbaikan ekosistem dan habitat ikan Semah, sehingga populasi ikan Semah dapat lestari dan meningkat sepanjang masa.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Ikan semah (tor soro) mempunyai nilai ekonomis tinggi, permintaan pasa yang tinggi. Hal ini mengaibatkan populasi ikan semah menurun. Menurunnya populasi ikan semah juga disebabkan terganggunya habitat perkembangbiakan rusaknya lingkungan karena pertambangan, penebangan hutan, limbah industri dan limbah rumah tangga.

Instalasi Pendung Semurup Kerinci bekerja sama dengan IPB Bogor dalam domestikasi ikan semah (tor soro) dan upaya pengembangannya. Domestikasi merupakan salah satu langkah kearah perkembangbiakan yang meliputi aspek eksplorasi, koleksi, dokumentasi, karakteristik dan penguasaan teknologi.

Ikan semah biasa hidup di sungai-sungai yang berarus pada daerah pegunungan. Di Provinsi Jambi ikan ini ditemukan Kabupaten Kerinci, Merangin, Sarolangun, Bungo dan Tebo. Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Kelautan dan Perikanan berusaha melestarikan dan mengembangkan ikan yang termasuk kekayaan alam Negeri Sepucuk Jambi Sembilan Lurah.

Tahapan kegiatan dalam pembenihan buatan ikan semah adalah sebagai berikut :

1. Pemeliharaan induk;
2. Penyuntikan hormon;
3. Pembuahan buatan;
4. Wadah penetasan telur;
5. Pemeliharaan dan perawatan larva/ benih.

Dengan Workshop Pengembangan Ikan Semah Provinsi Jambi maka sasaran dan harapan dari tujuan “Jambi menuju surplus ikan tahun 2021” dapat terealisasi.

1. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Workshop Pengembangan Ikan Semah Provinsi Jambitahun 2019 sebagai berikut :

- Daftar pelaksanaan anggaran (DPPA) Satkes Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi nomor : 3.01.3.01.01.15.07
- Surat Keputusan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi nomor 83/KPTS/DKP-IPSK/2019 Tahun 2019 penyelenggaraan dan pembentukan panitia penyelenggara Workshop Pengembangan Ikan Semah Provinsi Jambi.

2. Narasumber

Narasumber dalam penyelenggaraan Workshop Pengembangan Ikan Semah Tahun 2019 berasal dari Pusat Penelitian Limnologi LIPI di Cibinong, Ibu Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Si. Materi yang dipaparkan dalam Workshop Pengembangan Ikan Semah Tahun 2019 adalah :

1. Pembukaan selakaligus paparan kebijakan pengembangan ikan semah;
2. Pengembangan pembenihan dan budidaya ikan semah (Pimpinan Instalasi Pendung Semurup Kerinci);
3. Pengembangan Ikan Semah (Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Si);
4. Praktek lapangan pemijahan buatan ikan semah (Prof. Dr.Ir. Sulistiono, M.Sc).

5. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Workshop Pengembangan Ikan Semah dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2019 bertempat di Aula Instalasi Pendung Semurup Kerinci.

6. Maksud Pelaksanaan (Tujuan)

- Untuk menyamakan persepsi tentang peningkatan dan pengembangan ikan semah;
- Menciptakan langkah – langkah untuk menuju pengembangan ikan semah sehingga dapat dikembangkan pembenihan budidaya ikan semah.

7. Peserta

Peserta Workshop Pengembangan Ikan Semah Provinsi Jambi berjumlah 50

orang terdiri dari :

- Dinas Kab/Kota : 14 orang
- UPR/Pembudidaya : 28 orang
- Satker/IPSK : 8 orang

III. Kesimpulan

Dari hasil penyelenggaraan Workshop Pengembangan Ikan Semah (Tor SP) berbasis perikanan budidaya ikan semah mempunyai nilai ekonomis tinggi. Out put dari penyelenggaraan Workshop Pengembangan Ikan Semah Tahun 2019 adalah :

1. Mensinergikan kegiatan proksimas semah di Provinsi Jambi;
2. Tercapainya target produksi benih ikan Semah;
3. Meningkatkan konsolidasi dan koordinasi antar pemerintah provinsi, kabupaten dan kota dengan pelaku usaha perikanan budidaya ikan semah;
4. Sasaran dan harapan ikan semah Provinsi Jambi “Jambi Menuju Surplus Ikan Tahun 2019” : Supaya dapat terealisasi dan diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi kongkrit sebagai acuan tindak lanjut bagi upaya terwujudnya pencapaian target produksi perikanan budidaya yang bermutu dan berdaya saing demi kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan semah.

IV. SARAN ATAU PEMECAHAN MASALAH

Adapun saran atau pemecahan masalah dalam pengembangan ikan semah adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi antara Provinsi dan kabupaten/kota perlu ditingkatkan dalam pengembangan ikan semah;
2. Perlu adanya upaya terobosan pengembangan ikan semah;
3. Perlu adanya kerja sama antara Dinas Provinsi, Kabupaten/Kota dan Pembudidaya.

Lampiran 1

**DOKUMENTASI KEGIATAN
WORKSHOP PENGEMBANGAN IKAN SEMAH
TAHUN 2019**



**Gambar 1:
Pembacaan Do'a**



**Gambar 2 :
Laporan Ketua Panitia**



Gambar 3 :
Laporan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi yang diwakilkan oleh Pimpinan Instalasi Kerinci



Gambar 4 :
Paparan oleh Narasumber



Gambar 5 :
Peserta kegiatan Workshop Pengembangan Ikan Semah



Gambar 6:
Praktek Pemijahan Buatan Ikan Semah di Hatchery



Gambar 7:
Photo Bersama



Gambar 10:
Praktek Pemijahan Buatan Ikan Semah di Hatchery



Gambar 11:
Praktek Pemijahan Buatan Ikan Semah di Hatchery



Gambar 12:
Praktek Pemijahan Buatan Ikan Semah di Hatchery